

MEKANISME KERJA FINANCING SUPPORT DALAM PROSES PEMBIAYAAN PADA PT. BANK X, Tbk. CABANG BOGOR

Nurul Hikmah dan Rachmatullaily

Universitas Ibn Khaldun Bogor

ABSTRAK

Financing support merupakan divisi yang memiliki peran sangat penting dalam berjalannya suatu kegiatan usaha perbankan yaitu pembiayaan. *Financing support* memiliki peran aktif dalam meminimalisir resiko tersebut. Mekanisme kerja setiap divisi pada perusahaan tentu akan berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh dari kinerja tersebut.

Setelah melakukan pengamatan secara langsung terhadap unit kerja *financing support* maka ditemukan bahwa mekanisme kerja yang dijalankan oleh *financing support* dapat mempengaruhi kualitas dari kegiatan usaha pembiayaan yang dijalankan oleh bank termasuk usaha dalam meminimalisir segala resiko yang terjadi pada kegiatan usaha pembiayaan.

Kata Kunci: Mekanisme kerja, *Financing support* dan Pembiayaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pembiayaan merupakan salah satu bisnis yang dijalankan oleh bank yang paling berpengaruh besar dalam jalannya suatu kegiatan usaha perbankan. Baik buruknya suatu kegiatan pembiayaan dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari faktor *internal* maupun dari faktor *eksternal*. Pembiayaan merupakan salah satu jenis bisnis yang dijalankan oleh bank yang memiliki risiko cukup besar sehingga pada kondisi tersebut peran

bank sangat dibutuhkan untuk meminimalisir risiko yang terjadi.

Guna mengetahui seluruh proses yang dijalankan oleh bank untuk meminimalisir risiko dari pembiayaan yang diberikan maka pada kesempatan kali ini penulis menuliskan karya ilmiah yang berjudul "*Mekanisme Kerja Financing Support dalam Proses Pembiayaan Pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor*".

1.2.Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas dan untuk memperoleh pembahasan yang lebih rinci, maka penulis mencoba mengidentifikasi dan

membatasi masalah yang akan dikaji, sebagai berikut:

1. Apa fungsi dari *financing support* dalam proses pembiayaan pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor?
2. Bagaimana pengaruh kinerja *financing support* terhadap kegiatan pembiayaan pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor?
3. Bagaimana mekanisme kerja *financing support* pada proses pembiayaan pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penulisan yaitu :

1. Mengetahui fungsi dari *financing support* dalam proses pembiayaan pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor.
2. Mengetahui pengaruh kinerja *financing support* terhadap kegiatan pembiayaan pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor.
3. Mengetahui mekanisme kerja *financing support* pada proses pembiayaan pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor.

Hasil Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Penulis, yaitu sebagai sarana belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan khususnya dalam mengetahui mekanisme kerja *financing support* dalam proses pembiayaan pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor.
2. Kalangan Akademis, yaitu sebagai salah satu bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai mekanisme kerja *financing support* dalam proses pembiayaan pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor.
3. Perusahaan, hasil penelitian ini sebagai koreksi bagi perusahaan dari segi mekanisme kerja yang dijalankan oleh *financing support* dalam proses pembiayaan, juga sebagai bahan informasi bagi perusahaan yang dijadikan obyek penelitian dalam menentukan langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk masa yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bank Syariah

2.1.1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. (Muhammad, 2011: 15).
saja (dalam dosa)” (H.R. Muslim dan Ahmad).

2.1.2. Peran Bank Syariah

Menurut Muhammad (2011: 18) peranan bank syariah adalah sebagai berikut :

1. Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan.
2. Memberdayakan ekonomi umat.
3. Memberikan *return* yang lebih baik.
4. Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan.
5. Mendorong pemerataan pendapatan.

6. Peningkatan efisiensi mobilisasi dana.

7. *Uswah hasanah* implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank.

2.1.3. Prinsip Operasional Bank Syariah

Menurut Muhammad (2011: 89) prinsip operasional bank syariah terbagi menjadi :

1. Prinsip Simpanan Murni (*Al-Wadia'ah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *al-wadiah*.

2. Bagi Hasil (*Syirkah*)

Syirkah adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana.

3. Prinsip Jual Beli (*At-Tijarah*)

At-tijarah merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank

akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (margin).

4. Prinsip Sewa (*Al-Ijarah*)

Al-ijarah merupakan suatu sistem dimana bank terlebih dahulu membeli *equipment* yang dibutuhkan oleh nasabah kemudian menyewakan dalam waktu yang telah disepakati.

5. Prinsip Jasa (*Al-Ajr Walumullah*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk ini antara lain Bank Garansi, Kliring, Inkaso dan lain sebagainya.

2.2. Pembiayaan

2.2.1. Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang – Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat

dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. (Zainuddin Ali, 2010: 5). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan adalah penyediaan dana, barang dan fasilitas lain dari bank kepada nasabah dimana nasabah diwajibkan atas pengembalian dana yang diberikan oleh bank disertai dengan bagi hasil yang telah disepakati sebelumnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

BAB III

DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1. Sejarah Umum PT. Bank X, Tbk.

Pendirian PT. Bank X, Tbk. berawal dari lokakarya Bunga Bank dan Perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus

1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di Hotel Sahid Jaya, Jakarta pada tanggal 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.

3.1.2. Struktur Organisasi

Dalam menciptakan suasana kerja yang terorganisir secara sistematis dan terpadu, perlu adanya struktur organisasi karena dengan adanya struktur organisasi yang jelas dan nyata akan menciptakan suatu ketegasan dan pembatasan tanggung jawab bagi masing-masing bagian. Sehingga para pelaksana kewajiban akan dapat melaksanakan tugas dengan baik. Berikut adalah struktur organisasi PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor:

3.2. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dan Temuan

3.2.1. Jenis dan Bentuk Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Dalam rangka pegumpulan data dan informasi dalam penulisan karya ilmiah ini, maka perlu dilakukan kegiatan praktek kerja

lapangan yang dilaksanakan pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor. Kegiatan praktek kerja lapangan dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai dari tanggal 3 Februari 2016 sampai 1 April 2016.

Selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sesuai dengan prosedur dan ketentuan kerja yang ada pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor dengan cara melakukan wawancara karyawan secara langsung serta observasi atau terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

Berikut adalah jenis dan bentuk kegiatan yang dilakukan diantaranya:

1. Pengenalan Bagian Kerja

Kegiatan ini diawali dengan pengenalan terhadap bagian kerja yang ada pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor.

2. Penempatan Bagian Kerja

Penulis ditempatkan pada bagian *Financing Administrasi & Custody* dibawah bimbingan *Financing Support Manager* PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor.

3. Mekanisme Kerja

Dibawah arahan dan bimbingan *Financing Support Manager* PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor, kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini tidak hanya bertujuan untuk pemenuhan persyaratan tugas akhir perkuliahan yang harus dicapai akan tetapi juga sebagai pelatihan dan pembekalan sebelum nantinya memasuki dunia kerja. Dengan membantu tugas-tugas *Financing Support* diantaranya yaitu:

- a. Melakukan penginputan data nasabah pembiayaan pada sistem *Digital Document Management*(DDM).
- b. Melakukan proses BI *Checking* terhadap calon nasabah pembiayaan
- c. Melakukan penghitungan mutasi rekening koran nasabah yang mengajukan pembiayaan.
- d. Mencari serta menyimpan berbagai berkas yang terkait dengan proses pembiayaan pada *loan doc*.
- e. Memindai berbagai jenis tiket transaksi pada PT.Bank X, Tbk.

- f. Memberikan segala berkas taksasi yang dibutuhkan oleh *Appraiser*.

Dengan adanya kegiatan praktek yang dilakukan tersebut, maka penulisan karya ilmiah lebih difokuskan ke dalam ***“Mekanisme Kerja Financing Support dalam Proses Pembiayaan pada PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor”*** serta temuan terhadap hasil kerja yang yang diperoleh selama Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan di PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor.

3.2.2. Prosedur Kerja dan Temuan

3.2.2.1. Prosedur Kerja

Selama menjalani praktek kerja lapangan pada PT. Bank X, Tbk Cabang Bogor penulis lebih memfokuskan pada penelitian karya ilmiah sesuai dengan penempatan di *financing support*. Kegiatan praktek kerja lapangan dilakukan secara rutin dengan membantu kegiatan *staff Financing Administrasi & Custody* dalam menjalankan tugasnya.

Ada beberapa tata tertib mengenai prosedur kerja pada PT. Bank X,

Tbk. Cabang Bogor, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Hari kerja adalah hari senin sampai jumat atau lima hari kerja dalam seminggu dengan total waktu 45 jam kerja.
2. Absensi kehadiran dilakukan dua kali setiap hari kerja, pada saat datang dan pulang kerja.
3. Seluruh karyawan pada bagian operasional wajib melakukan *briefing* pada pagi hari yang dipimpin oleh Operation Manager disaat 15 menit sebelum jam pelayanan nasabah dibuka.
4. Seluruh karyawan wajib berdoa pagi saat hendak mulai pekerjaan tepatnya pada pukul 08.00 yang dipimpin oleh salah satu staf pada pengeras suara.
5. Pada hari senin sampai rabu seluruh karyawan mengenakan pakaian berwarna ungu sesuai ketentuan PT. Bank X, Tbk. Cabang Bogor.
6. Pada hari kamis seluruh karyawan mengenakan pakaian batik nusantara.
7. Pada hari jumat untuk karyawan pria mengenakan pakaian muslim (koko) sedangkan untuk karyawan

wanita mengenakan pakaian muslim bebas.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan ruang lingkup masalah dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. *Financing support* memiliki fungsi sebagai pendukung suatu unit bisnis perbankan dalam melakukan aktivitas pembiayaan dan memastikan segala kebijakan serta prosedur agar pembiayaan tersebut menjadi optimal dan dapat meminimalisir terjadinya resiko pada proses pembiayaan.
2. *Financing support* memiliki pengaruh yang sangat besar dalam proses pembiayaan. Baik dari segi prosedur yang dijalankan, risiko serta keuntungan yang diperoleh oleh bank dalam bisnis pembiayaan.

Jika dilihat dari segi prosedur dengan adanya *financing support* segala kegiatan pembiayaan akan lebih terarah dan akan berjalan sesuai dengan rambu yang diberikan oleh *financing support*,

karena sebagai suatu divisi yang bersifat independen *financing support* akan berusaha maksimal dalam membantu pihak terkait dalam melakukan pengambilan keputusan yang sangat berisiko atas pemberian pembiayaan.

Dengan berkurangnya risiko maka akan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pemberian pembiayaan, dan hal ini akan berbanding lurus terhadap keuntungan yang nantinya akan diperoleh bank

3. Mekanisme kerja *financing support* dalam menjalankan tugasnya pada unit bisnis pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Nasabah datang ke bank untuk mengajukan pembiayaan, kemudian pihak bank melapor kepada *relationship manager* untuk pengajuan pembiayaan tersebut.
- b. Bank melakukan analisis terhadap data pembiayaan yang diajukan dan Kemudian menyerahkan proposal pengajuan pembiayaan kepada komite.
- c. Komite mengadakan rapat atau *circulate* (meminta saran satu persatu tanpa rapat) untuk

memutuskan disetujui atau tidaknya pembiayaan.

- d. Jika pembiayaan tidak disetujui maka pihak bank memberikan surat penolakan kepada nasabah.
- e. Jika pembiayaan tersebut disetujui maka pihak bank akan memberikan offering letter, SP3 dan dokumen terkait lainnya kepada nasabah.
- f. Mengadakan akad pembiayaan.
- g. Melakukan pengikatan.
- h. Mempersiapkan pencairan pembiayaan.
- i. Melakukan *checklist* dokumen pencairan pembiayaan.
- j. Melakukan pencairan.
- k. Melakukan filling atau penyimpanan berkas-berkas yang terkait dengan pembiayaan tersebut.

4.2. Saran

1. Dalam memproses suatu pembiayaan *financing support* disarankan untuk lebih teliti dalam memproses segala dokumen yang ada, karena ketika salah satu dokumen yang dibutuhkan tidak lengkap *financing support* akan menjalankan suatu proses pembiayaan dengan memakan waktu cukup lama.

2. Kinerja *financing support* dirasa sudah cukup baik namun masih banyak pihak-pihak lain yang kurang memahami *job description* dari masing-masing bidang maka dari itu selain menjalankan tugas secara maksimal *financing support* disarankan untuk lebih meningkatkan sosialisasi *job description* pada divisi lain agar seluruh divisi pada bank dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Fahmi, Irham, *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Idroes, Ferry N, *Manajemen Risiko Perbankan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.
- Kementrian Agama RI, *Al-Quran Terjemahdan Tajwid*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014.
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah: Produk-produk dan aspek-aspek hukumnya*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2002.
- Zainuri, A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- <http://www.alquran-indonesia.com/web/quran/listings/details/2>, (diakses tanggal 20 April 2016)
- <http://pengertian-dan-hukum-akad-salam.html?m=1> (diakses tanggal 25 April 2016)
- <http://khanaqwa.blogspot.com/2011/06/penanganan-pembiayaan-bermasalah-bank.html?m=1> (diakses tanggal 1 Mei 2016)